

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat menuntut lembaga pendidikan untuk dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan dan kemajuan pendidikan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan pembaharuan sistem pendidikan.

Mengajar dan belajar adalah peristiwa yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Guru sebagai pengajar memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik serta guru memberikan pengaruh yang besar untuk memotivasi siswa belajar dengan berbagai pembelajaran yang menyenangkan. Sehingga antara keduanya terjadi kaitan dan interaksi satu sama lain karena belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Interaksi yang bernilai edukatif akan terjadi apabila kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dimulai.

Guru memiliki peran penting dalam melaksanakan interaksi tersebut dengan cara merencanakan kegiatan pembelajaran secara sistematis dan efisien. Banyak permasalahan yang akan dihadapi memiliki berbagai macam keunikan. Sehingga seorang guru harus memiliki cara pengelolaan kelas yang baik agar dapat melahirkan interaksi belajar mengajar yang mudah dan menyenangkan bagi anak didik.

Penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi Kearsipan terutama materi Sistem Penyimpanan Arsip akan memudahkan anak didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Banyak model pembelajaran yang telah digunakan dalam dunia pendidikan untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Secara umum model pembelajaran bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami disiplin ilmu yang sukar dipahami oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan disekolah SMK Negeri 1 Suwawa, pendekatan pembelajaran yang sering digunakan guru adalah pendekatan konvensional. Pendekatan konvensional adalah Pendekatan yang berpusat pada guru. Guru memberikan informasi tentang kearsipan secara satu arah. Selain itu, siswa juga kurang aktif saat proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini yang akan menyebabkan siswa kurang memahami dan menguasai materi pelajaran kearsipan (sistem penyimpanan arsip). Oleh karena itu untuk menanamkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep dari materi (sistem penyimpanan arsip), guru sebagai perancang pembelajaran perlu mengadakan pendekatan yang tepat agar konsep-konsep kearsipan tersebut dapat dipahami oleh siswa dengan baik.

Pembelajaran terpusat pada guru sampai saat ini masih memiliki kelemahan. Kelemahan tersebut dapat dilihat pada saat berlangsungnya proses pembelajaran dikelas, di mana interaksi aktif antara siswa dengan guru atau siswa dengan siswa jarang terjadi. Siswa kurang tampil menjawab pertanyaan atau bertanya tentang konsep yang diajarkan. Siswa kurang bisa bekerja dalam kelompok diskusi dan memecahkan masalah yang diberikan. Pengetahuan yang didapat bukan dibangun sendiri secara bertahap oleh siswa atas dasar pemahaman sendiri. Karena siswa jarang menemukan jawaban atas permasalahan atau konsep yang dipelajari. Kenyataan yang di temui di kelas XI<sup>1</sup> SMK Negeri 1 Suwawa pada mata pelajaran kearsipan (Sistem Penyimpanan Arsip) dari 33 orang siswa di kelas tersebut hanya

terdapat 18 orang atau 54,50% yang memperoleh ketuntasan belajar sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di tetapkan yaitu 75. Sedangkan sisanya 15 orang atau 45,7% belum sesuai harapan.

Modelkooperatif tipe scramble merupakan model yang mengajak siswa untuk mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep secara kreatif dengan cara menyusun huruf-huruf yang disusun secara acak sehingga membentuk suatu jawaban yang benar. Jawaban yang disusun secara acak tersebut diharapkan dapat mendorong siswa untuk belajar dengan mengerjakan soal tersebut.

Scramble digunakan untuk jenis permainan anak-anak yang melatih pengembangan dan peningkatan wawasan pemikiran melalui penyusunan kosakata, media pembelajaran yang digunakan pada model pembelajaran kooperatif tipe scramble adalah question card yaitu media yang menggunakan kartu pertanyaan yang berisi tentang kompetensi yang diajarkan.

Model kooperatif tipe scramble merupakan teknik membagikan kartu soal dan kartu jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia namun dengan susunan yang acak dan siswa bertugas mengoreksi jawaban tersebut sehingga menjadi jawaban yang tepat.

Pada model ini siswa diberi kesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran, sementara guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktivitas siswa. Dalam pembelajaran ini kegiatan aktif dengan pengetahuan di bangun sendiri oleh siswa dan mereka bertanggung jawab atas hasil pembelajarannya. Berdasarkan latar belakang diatas penelitian yang dilakukan mengangkat judul “ **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI<sup>1</sup> Pada Mata Pelajaran Kearsipan (Sistem Penyimpanan Arsip) SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone bolango**”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Guru hanya menggunakan model ceramah dengan diberi kesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi
- b. Kegiatan Belajar Mengajar di kelas masih banyak yang harus diperbaiki
- c. Ada siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM)

## 1.3 Rumusan Masalah

Pada berbagai permasalahan yang dihadapi dan berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa ?

## 1.4 Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka peneliti mencoba mengambil alternatif pemecahan masalah melalui penerapan metode pembelajaran *model cooperative tipe scramble* untuk memberikan stimulus dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI<sup>1</sup> Pada Mata pelajaran Kearsipan (Sistem Penyimpanan Arsip) yang berada di SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

## 1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk: Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI<sup>1</sup> Pada Mata Pelajaran Kearsipan (Sistem Penyimpanan Arsip) Di SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa
  - a. Dapat dijadikan sebagai pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan lebih variatif.

- b. Dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk mempelajari mata pelajaran Kearsipan (Sistem Penyimpanan Arsip)
  - c. Melatih siswa agar terbiasa aktif dalam proses pembelajaran
  - d. Meningkatkan hasil belajar siswa
2. Bagi Guru
- a. Merupakan alat untuk mengembangkan diri sebagai guru yang profesional
  - b. Mengembangkan berbagai metode pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan siswa
  - c. Dapat meningkatkan variasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran
3. Bagi Sekolah
- a. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam melakukan perencanaan dan pengembangan sekolah
  - b. Dapat meningkatkan kompetensi siswa
  - c. Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan.
  - d. Dapat meningkatkan prestasi dan kualitas sekolah.